

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAK DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS III SD SWASTA
LATIHAN HKBP PEARAJA TARUTUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Jhonson Novaldi Naibaho

Tiurma Berasa

Dorlan Naibaho

Tianggur Napitupulu

Sabar Rudi Sitompul

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

jonsonbaho11@gmail.com

tiurmaberasa@gmail.com

dorlannaibaho4@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

sabarsitompul555@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar PAK Dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik inferensial. Populasi yaitu seluruh peserta didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 57 orang dan seluruhnya ditetapkan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar PAK Dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,555 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=57) = 0,226$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,950 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=55) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35,96 + 0,46X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang k=21, dk penyebut=n-2=57-2=55)$ yaitu $24,46 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar PAK Dan Budi Pekerti kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar PAK Dan Budi Pekerti Peserta Didik

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of teachers' pedagogical competence on the learning motivation of PAK and Characteristics of Grade III students at the HKBP Pearaja Tarutung Private Elementary School in the 2024/2025 academic year. The method used in this research uses quantitative research methods with a descriptive inferential statistical approach. The population is all students in class III of the HKBP Pearaja Tarutung Private Elementary School for the 2024/2025 academic year, totaling 57 people and all of them were designated as research respondents. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of teacher pedagogical competence on the learning motivation of PAK and Characteristics of students in class III of the HKBP Pearaja Tarutung Private Elementary School for the 2024/2025 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test to obtain a score $r_{xy} = 0.555 > r_{table}(\alpha=0.05, n=57) = 0.226$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $.05, dk=n-2=55) = 2,000$, thus there is a significant relationship between variable $+0.46X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 30.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}=(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=21, dk \text{ denominator } =n-2=57-2=55)$ namely $24.46 > 1.39$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence of teacher pedagogical competence on learning motivation for PAK and Characteristics in class III of the HKBP Pearaja Tarutung Private Elementary School for the 2024/2025 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, PAK Learning Motivation and Student Characteristics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia yang bertujuan untuk mensejahterakan hidupnya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri yakni untuk mencerdaskan dalam proses mencerdaskan peserta didik sangatlah diperlukan dalam mewujudkan hubungan dan suasana belajar yang baik antara guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai nara didik.

Sebagaimana yang sudah diatur dalam **UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional** bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia,

¹ Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm 2.

berilmu, kreatif, mandiri dan memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”²

Proses pembelajaran perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab, guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila guru memiliki kompetensi di dalam dirinya. Salah satu kompetensi yang wajib ditingkatkan oleh guru ialah kompetensi pedagogik, yang merupakan kemampuan guru terkait pengelolaan pembelajaran peserta didik.³

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dikemukakan bahwa “*Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik*”. Kementerian Pendidikan menyebut kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan merencanakan program belajar-mengajar, serta kemampuan melakukan penilaian.⁴ Menurut Sudjana, “*Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan intelektual, seperti penguasaan mata pelajaran dan cara mengajar, serta pengetahuan tentang perilaku belajar dan tingkah laku individu, bimbingan penyuluhan, administrasi kelas, cara menilai hasil belajar peserta didik, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.*”⁵ Dalam hal inilah seorang pendidik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus menciptakan kondisi yang aktif.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sangat di perlukannya kompetensi pedagogik guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui persiapan mengajar, penguasaan mata pelajaran dan cara mengajar, serta pengetahuan tentang perilaku belajar dan tingkah laku individu, cara menilai hasil belajar peserta didik.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Menetapkan : Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta, 2003), hlm 2-4.

³ Zahrotun, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Linguistic Programing (NPL)* (Jawa Timur: Anggota IKAPI, 2021), hlm 8.

⁴ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta, 2005), hlm 5.

⁵ Sudjana, *Kompetensi Dasar Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 34.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik) kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁶

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁶ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{57.247757 - (3730)(3775)}{\sqrt{(57.245656 - (3730)^2)(57.251101 - (3775)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14122149 - 14080750}{\sqrt{(14002392 - 13912900)(14312757 - 14250625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41399}{\sqrt{(89492)(62132)}} = \frac{41399}{\sqrt{5560316944}}$$

$$r_{xy} = \frac{41399}{74567.53}$$

$$r_{xy} = 0.555$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,555$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=57)$ yaitu 0,226 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁷:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.555 \times \sqrt{57-2}}{\sqrt{1-(0.555)^2}} \\ &= \frac{0.555 \times \sqrt{55}}{\sqrt{1-0.308}} \\ &= \frac{0.555 \times 7.416}{\sqrt{1-0.308}} \\ &= \frac{4.117}{\sqrt{0.692}} \end{aligned}$$

⁷ Sugiyono, op.cit hal 187

$$= \frac{4.117}{0.832}$$

$$= 4.950$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,950. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=57-2=55$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,950 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁸

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁸ Ibid hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3775)(245656) - (3730)(247757)}{57(245656) - (3730)^2} \qquad b = \frac{57(247757) - (3730)(3775)}{57(245656) - (3730)^2}$$

$$a = \frac{(927351400) - (924133610)}{(14002392) - (13912900)} \qquad b = \frac{(14122149) - (14080750)}{(14002392) - (13912900)}$$

$$a = \frac{3217790}{89492} \qquad b = \frac{41399}{89492}$$

$$a = 35.96 \qquad b = 0,46$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 35,96 + 0,46X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 35,96 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik) sebesar 0,46 dari nilai Kompetensi Pedagogik Guru (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁹, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.555)^2$$

$$r^2 = 0.308$$

⁹ Ibid, hal, 369

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁰, ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,308$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,308 \times 100\% = 30,8\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹¹ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

¹⁰ Ibid, hal, 369

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	57	251101	251101	24.46	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=21, dk penyebut=n-2=57-2=55) = 1.39
Regresi (a)	1	250010.96	250010.96		
Regresi (b/a)	1	335.99	335.99		
Residu	55	755.64	13.74	0.42	F _{tabel} □□□□□□□□ dk pembilang k-2=19, dk penyebut n-k=36)= 1,51
Tuna Cocok	19	137.71	7.25		
Kekeliruan	36	617.92	17.16		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 24,46 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=21, dk \text{ penyebut}=n-2=57-2=55) = 1,39$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,46 > 1,39$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \square\square\square\square\square \text{ ditolak dan } H_a : \square\square \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,42$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\square\square k-2,n-k)=F_{(0,05,19,36)} = 1,51$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,42 < F_{tabel} = 1,51$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap Y (Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik) Peserta didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data hasil jawaban peserta didik tentang Kompetensi Pedagogik Guru diketahui bahwa Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat karena yang dipengaruhi oleh Kompetensi Pedagogik Guru tersebut. Adapun indikator Kompetensi Pedagogik Guru terdiri dari 4 indikator, diantaranya: 1) Pemahaman terhadap peserta didik antara lain pemahaman tingkat kecerdasan peserta didik, kondisi fisik dan kreatifitas, dan perkembangan potensi peserta didik; 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran antara lain mengelola pembelajaran dan perancangan pembelajaran; 3) Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran antara lain sumber belajar dan menggunakan media belajar; dan 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar antara lain melakukan ulangan harian, memberikan soal ujian dan memeriksa hasil ujian dan mengadakan remedial. Dengan penerapan Kompetensi Pedagogik Guru tersebut diketahui Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik, meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan peserta didik dengan sikapnya dalam pembelajaran, antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas antara lain peserta didik berusaha untuk mengerjakan tugas dan peserta didik memberi perhatian dan konsentrasi yang tinggi pada saat guru menerangkan tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan antara lain peserta didik melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan dari luar dan peserta didik mampu menghadapi kesulitan dalam belajar; 3) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran antara lain peserta didik menunjukkan minat dalam pembelajaran dan menunjukkan rasa semangat belajar; 4) Lebih senang bekerja mandiri antara lain peserta didik berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan peserta didik tidak mencontek saat mengerjakan tugas; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya antara lain peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya dan peserta didik dapat mempertahankan jawaban yang dikerjakannya; 6) Tidak mudah melepas hal yang diyakininya antara lain peserta didik tidak mudah melepas jawaban yang diyakininya dan peserta didik kritis terhadap pendapat orang lain; dan 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal antara lain peserta didik senang mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik berusaha keras untuk mencari jawaban soal-soal, dan peserta didik mencari berbagai sumber untuk mengerjakan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,555$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 57$ yaitu 0,226. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,555 > 0,226$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,950$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 55$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,950 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 35,96 + 0,46X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 35,96 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Pedagogik Guru maka Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik akan meningkat sebesar 0,46 dari Kompetensi Pedagogik Guru. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,308$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 30,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,46$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 21$ dan dk penyebut = $n-2 = 57-2 = 55$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $24,46 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan

Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan
HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

1. Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, serta pengembangan potensi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat diteladani. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Kristen mencakup: 1) Pemahaman terhadap peserta didik antara lain pemahaman tingkat kecerdasan peserta didik, kondisi fisik dan kreatifitas, dan perkembangan potensi peserta didik; 2) Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran antara lain mengelola pembelajaran dan perancangan pembelajaran; 3) Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran antara lain sumber belajar dan menggunakan media belajar; dan 4) Kemampuan melaksanakan evaluasi hasil belajar antara lain melakukan ulangan harian, memberikan soal ujian dan memeriksa hasil ujian dan mengadakan remedial.
2. Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang ada pada diri seorang peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu, seperti ilmu pengetahuan. Motivasi belajar juga dapat muncul dari adanya keinginan atau dorongan untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dapat berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, maupun faktor luar seperti penggunaan media dalam pembelajaran dan menciptakan kegiatan belajar yang menarik

serta menyenangkan. Adapun indikator motivasi belajar yang diharapkan dapat diketahui, antara lain: 1) Tekun menghadapi tugas antara lain peserta didik berusaha untuk mengerjakan tugas dan peserta didik memberi perhatian dan konsentrasi yang tinggi pada saat guru menerangkan tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan antara lain peserta didik melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan dari luar dan peserta didik mampu menghadapi kesulitan dalam belajar; 3) Menunjukkan minat terhadap pembelajaran antara lain peserta didik menunjukkan minat dalam pembelajaran dan menunjukkan rasa semangat belajar; 4) Lebih senang bekerja mandiri antara lain peserta didik berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan peserta didik tidak mencontek saat mengerjakan tugas; 5) Dapat mempertahankan pendapatnya antara lain peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya dan peserta didik dapat mempertahankan jawaban yang dikerjakannya; 6) Tidak mudah melepas hal yang diyakininya antara lain peserta didik tidak mudah melepas jawaban yang diyakininya dan peserta didik kritis terhadap pendapat orang lain; dan 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal antara lain peserta didik senang mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik berusaha keras untuk mencari jawaban soal-soal, dan peserta didik mencari berbagai sumber untuk mengerjakan soal-soal.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Kompetensi Pedagogik Guru sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti. Peserta Didik yaitu dengan melakukan indikator-indikator Kompetensi Pedagogik Guru tersebut secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas III SD Swasta Latihan HKBP Pearaja Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Sesuai dengan jawaban peserta didik pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru yang

telah selalu menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas dengan teknik kerja kelompok kecil. Sementara sesuai jawaban peserta didik pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan senantiasa menggunakan media pembelajaran pada proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Pedagogik Guru pada indikator 'pemahaman terhadap peserta didik' diantaranya pemahaman tingkat kecerdasan peserta didik, kondisi fisik dan kreatifitas dan perkembangan potensi peserta didik. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator penerapan Kompetensi Pedagogik Guru yaitu indikator 'kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran' diantaranya mengelola pembelajaran dan perancangan pembelajaran.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar-nya yang sudah baik sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam motivasi belajarnya, peserta didik telah selalu dapat mempertahankan jawaban dari tugas yang diberikan guru PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu dapat mempertahankan jawaban dari tugas yang diberikan guru PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh peserta didik yaitu supaya peserta didik selalu sebagian besar peserta didik menjawab bahwa peserta didik sering memanfaatkan waktu kosong untuk belajar tanpa disuruh guru terlebih dahulu.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajar-nya pada indikator 'lebih senang bekerja mandiri' diantaranya peserta didik berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan peserta didik tidak mencontek saat mengerjakan tugas; dan indikator 'tidak mudah melepas hal yang diyakininya' diantaranya peserta didik tidak mudah melepas jawaban yang diyakininya dan peserta didik kritis terhadap pendapat orang lain. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa

hendaknya meningkatkan motivasi belajar-nya pada indikator ‘ulet menghadapi kesulitan’ diantaranya peserta didik melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan dari luar dan peserta didik mampu menghadapi kesulitan dalam belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti motivasi belajar peserta didik, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik tersebut. Selain itu, bagi yang ingin meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berhubungan, karena kompetensi pedagogik guru juga dapat memengaruhi aspek lain yang terkait dengan peserta didik, seperti hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)
- Sudjana, 2016. “*Metode Statistika*”. (Bandung: Tarsito)
- Sugiyono, 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”.
- Sugiyono, 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”. (Bandung: Alfabeta)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan peraturan pemerintah R.I Tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar. Bandung: citra umbara.
- Zahrotun, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Linguistic Programing (NPL)* (Jawa Timur: Anggota IKAPI, 2021)